

Digitalisasi Arsip Bersejarah : Sebagai Upaya Pelestarian Arsip Bersejarah

Gaya Mentari, dkk

Rumah Literasi Publishing
Jl. Peta Barat No. 27 Kalideres Jakarta Barat

**Digitalisasi Arsip Bersejarah : Sebagai Upaya Pelestarian
Arsip Bersejarah**
Gaya Mentari, dkk

QRCBN : 62-459-1668-273

Penulis : Gaya Mentari
Yuhaswita
Emzinetri
Refileli
Wahyu Aprilia
Editor : Yuhaswita
Sampul : Tim Qolamuna
Tata Letak : Tim Qolamuna

Diterbitkan oleh:

Rumah Literasi Publishing
Jl. Peta Barat No. 27 Kalideres Jakarta Barat – Jakarta
Facebook : Rumah Literasi Publishing
Instagram : Rumah Literasi Publishing
Website : <https://qolamuna.id>

Cetakan 1, Desember 2024

*Hak cipta dilindungi oleh Undang-Undang.
Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi
buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit*

DAFTAR ISI

PRAKATA PENULIS	3
DAFTAR ISI	6
 PENDAHULUAN	 9
ARSIP BERSEJARAH	11
Jenis Arsip	12
Bentuk Arsip Bersejarah	15
Dokumen Tertulis	15
Foto dan Gambar	17
Rekaman Suara	19
Rekaman Video	20
Artefak	21
Dokumen Elektronik	22
 POTENSI KERUSAKAN ARSIP BERSEJARAH.....	 25
Manfaat Digitalisasi Arsip Bersejarah	28
 MENGENAL METADATA ARSIP BERSEJARAH.....	 33
Penomoran Arsip Bersejarah.....	34
Metadata Pada Arsip Bersejarah	37
Isi Arsip Bersejarah	38
Konteks Arsip Bersejarah	39
Struktur Arsip Bersejarah	40
Hakikat Informasi Elektronik	42
 DIGITALISASI ARSIP BERSEJARAH	 45
Digitalisasi untuk Pengelolaan Arsip Bersejarah	49
Pencitraan Dokumen	49
Pengolahan Gambar Digital	59
 AKSES DAN PENYEBARAN ARSIP DIGITAL	 63
Prinsip Dasar Pembuatan Arsip yang Dapat Diakses	65
Penyaluran Hak Akses Pengguna	69
Pembuatan Katalog dan Indeks Pencarian	73
Contoh Platform Pengelolaan Arsip Digital	75

PROYEK DIGITALISASI ARSIP BERSEJARAH DALAM SUATU INSTITUSI	87
 TANTANGAN DIGITALISASI ARSIP BERSEJARAH	 97
 DAFTAR PUSTAKA	 101
GLOSARIUM.....	107
INDEKS.....	108
BIOGRAFI PENULIS	113

ARSIP BERSEJARAH

Dalam merekonstruksi sejarah umat manusia, diperlukan arsip. Tanpa arsip, maka peristiwa sejarah akan sangat sulit untuk diungkap. Arsip yang merupakan rekaman peristiwa masa lampau menjadi sangat diperlukan dalam penulisan sejarah. Secara umum, arsip (*archive*) merupakan kumpulan dokumen atau berbagai rekaman kegiatan atau peristiwa yang disimpan dalam berbagai bentuk untuk keperluan referensi. Oleh karena itu, arsip menjadi dokumen utama dalam kajian sejarah yang ditelaah secara mendalam dengan menggunakan metode kritik dalam ilmu sejarah.

Untuk memahami mengenai arsip, maka diperlukan pemahaman mendasar tentang definisi arsip. Dalam Perda Provinsi Bengkulu Nomor 2 Tahun 2024 tentang penyelenggaraan kearsipan, secara lengkap dijelaskan bahwa;

“Arsip merupakan rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan media sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dibuat dan diterima oleh lembaga negara, pemerintah daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dan perseorangan dalam pelaksanaan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.” (Perda Prov. Bengkulu No. 2, 2024)

Arsip sebagai rekaman kegiatan dapat menjadi bukti atau rekam jejak sejarah karena di dalam arsip termuat beragam informasi. Arsip dapat berupa dokumen tertulis, rekaman suara, foto, video, atau media lain yang memiliki nilai penting untuk diabadikan. Biasanya arsip dikelola oleh suatu lembaga, organisasi, atau dapat saja oleh individu (Andayani, 2017; Bramantya, 2018). Pengelolaan terhadap arsip tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa informasi penting yang termuat di dalam arsip tetap tersedia dan terjaga keasliannya dari waktu ke waktu.

Arsip seringkali digunakan dalam kegiatan penelitian (Fitriani et al., 2022), referensi dalam pengambilan keputusan, atau dokumen yang dipergunakan untuk tujuan hukum. Hal tersebut disebabkan karena arsip menjadi bukti yang otentik. Pada negara berkembang, kebanyakan arsip dan perpustakaan dipenuhi dengan arsip atau rekaman materi dalam bentuk penyimpanan analog atau penyimpanan fisik. Oleh karena itu, para pustakawan atau arsiparis tradisional biasanya memiliki tugas dalam mempersiapkan kebutuhan pengarsipan, mengorganisir arsip, mengamankan arsip fisik, dan membantu para pembaca untuk mencari informasi yang dibutuhkan dari arsip (Asogwa, 2011).

JENIS ARSIP

Pentingnya dokumen-dokumen yang merekam informasi dan peristiwa yang dihasilkan oleh berbagai institusi akhirnya menuntut disusunnya aturan dalam penyelenggaraan kearsipan. Aturan tersebut meliputi kebijakan, pembinaan, dan pengelolaan arsip dalam suatu sistem kearsipan nasional. Untuk memahaminya secara lebih mendalam, maka kita perlu mengenal beberapa jenis arsip.

Dalam ketentuan Perda Provinsi Bengkulu Nomor 2 Tahun 2024, dapat diketahui bahwa arsip dapat dibagi menjadi beberapa

Dokumen lama, koran lama, foto lama, peta lama, atau benda lama yang diarsipkan jangan dibiarkan begitu saja. Semua bentuk objek lama tersebut dapat menjadi arsip yang penting tentang sejarah di sekitar kita. Pindahkan arsip-arsip lama tersebut dalam bentuk digital agar dapat dimanfaatkan banyak orang. Oleh karena itu, buku "Digitalisasi Arsip Bersejarah" hadir untuk mengeksplorasi tentang betapa pentingnya digitalisasi arsip bersejarah bagi Indonesia, baik dari segi pelestarian budaya, pendidikan, maupun pengembangan ilmu pengetahuan. Ayo kita digitalkan semua arsip penting kita, agar dapat melestarikan sejarah di sekitar kita untuk masa depan Indonesia yang lebih baik.

Gaya Mentari, dkk

Digitalisasi Arsip Bersejarah : Upaya Pelestarian Arsip Bersejarah



Rumah Literasi Publishing

Jl. Peta Barat No. 27 Kalideres Jakarta Barat
<https://qolamuna.id/>



62-459-1668-
273

Digitalisasi Arsip Bersejarah

sebagai Upaya Pelestarian
Arsip Bersejarah

Gaya Mentari, dkk